

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan baik secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Ibrahim, 2015). Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri yang berhubungan dengan orang-orang. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk memahami kondisi suatu konteks yang mengarahkan pada deskripsian secara rinci dan mendalam mengenai kondisi suatu yang dialami, tentang apa yang sebenarnya terjadi. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dilakukan dengan baik dan teliti supaya data yang didapat bisa di deskripsikan dan dinarasikan dengan baik, sehingga menjadi hasil penelitian yang layak (Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, 2021).

B. Tempat penelitian dan Waktu

Tempat penelitian ini dilakukan di ruang bersalin Al-Kautsar RSUD Aminah Kota Blitar. Tahap penyusunan tugas akhir berlangsung pada bulan November 2024 hingga Januari 2025. Tahap penelitian berlangsung dalam kurun waktu 29 April-25 Mei 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah peneliti. Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi tidak harus manusia tetapi bisa juga hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, atau peristiwa lainnya yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan (Suriani et al., 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post partum normal yang dirawat di Ruang Al-Kautsar RSUD Aminah Kota Blitar baik primipara maupun multipara rentang usia >20 tahun - >35 tahun selama masa periode penelitian. Partisipan yang digunakan sejumlah 4 ibu post partum sedangkan partisipan pendukung adalah orang disekitar seperti suami/orang tua/ keluarga.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan alasan peneliti. Peneliti menentukan populasi dan mengumpulkan sampel sesuai dengan kriteria inklusi. *Purposive sampling* yaitu sampling dimana pengambilan elemen-elemen yang dimasukkan dalam sample tersebut representative atau mewakili populasi. Sering disebut *judgment*

sampling. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan didasarkan pada kriteria-kriteria khusus yang telah ditentukan oleh peneliti.

Adapun kriteria inklusi yang diterapkan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Ibu yang berada dalam periode post partum (0-42 hari setelah melahirkan dengan persalinan normal). Primipara usia >20 tahun – >35 tahun, Multipara usia >20 tahun – 35 tahun.
- b. Ibu post partum yang kooperatif dan mampu berkomunikasi dengan baik.
- c. Adapun partisipan pendukung anggota keluarga terdekat yang sedang menemani suami/orang tua/keluarga.
- d. Ibu post partum dan anggota keluarga yang bersedia mengikuti penelitian yang dibuktikan dengan informed consent.
- e. Dirawat selama periode penelitian dan pernah menerima edukasi dari Ruang Al-Kautsar RSUD Aminah.

3. Sumber Data

Adapun jenis sumber data penelitian ini, yaitu:

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti melakukan wawancara, dokumentasi dengan partisipan yaitu ibu post partum dengan persalinan normal rentang usia >20 tahun - >35 tahun.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada ibu post partum yang di rawat di ruang bersalin Al-Kautsar RSUD Aminah. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi *Need assessment* (analisis kebutuhan) edukasi yang spesifik pada ibu post partum dengan persalinan normal rentang usia >20 tahun - >35 tahun yang dirawat selama periode penelitian dan pernah menerima edukasi di ruang Al-Kautsar RSUD Aminah. Adapun partisipan pendukung adalah suami/orang tua/keluarga.

E. Metode

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Dalam pengumpulan data, peneliti telah melakukan wawancara terstruktur dengan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan, agar dapat jawaban dan informasi dari narasumber untuk memperoleh data. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan partisipan, sehingga pada proses ini peneliti akan mengetahui ekspresi dan gestur yang disampaikan oleh partisipan. Wawancara dilakukan dengan menggali informasi sedalam mungkin, agar banyak data yang diperoleh. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta untuk berpendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan

oleh partisipan tentang *Need Assessment* Edukasi Ibu Post Partum di Ruang Al-Kautsar RSUD Aminah Kota Blitar.

b. Dokumentasi

Rekam medis atau medical record, panduan wawancara, transkrip.

2. **Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdapat beberapa langkah dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Setelah Tugas Akhir disetujui oleh pembimbing dan penguji, peneliti mengurus surat izin penelitian dari Kampus Poltekkes Kemenkes Malang Program Studi D3 Keperawatan Blitar sebagai surat pengantar penelitian.
- b. Peneliti menyerahkan surat penelitian ke admin kantor RSUD Aminah Kota Blitar berupa soft file dan hard file.
- c. Peneliti diperkenankan mengisi lembar etik yang disesuaikan berdasarkan isi Tugas Akhir dan dikumpulkan.
- d. Peneliti mempresentasikan Tugas Akhir kepada kepala etik rumah sakit.
- e. Peneliti mendapatkan izin dari RSUD Aminah Kota Blitar.
- f. Peneliti mendapatkan izin Kepala Ruang Bersalin RSUD Aminah Kota Blitar.
- g. Setelah izin disetujui, peneliti akan memulai wawancara dan dokumentasi untuk pengambilan data.

- h. Memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan pada partisipan, agar partisipan dapat memahami dan bersedia menjadi partisipan penelitian.
- i. Partisipan yang setuju untuk dilakukan penelitian, akan mengisi lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan.
- j. Melakukan kontrak waktu kepada partisipan yang sudah bersedia menjadi partisipan penelitian. Wawancara dilakukan sebanyak dua hari pertemuan yang dilakukan di ruang Al-Kautsar dan dilanjutkan di rumah partisipan di hari selanjutnya.
- k. Dalam pengambilan data wawancara peneliti melakukan *Indepth Interview* selama 20-35 menit, waktu fleksibel tergantung karakteristik dan kebutuhan partisipan masing-masing.
- l. Setelah bukti persetujuan terpenuhi, maka peneliti melakukan wawancara secara mendalam pada partisipan mengenai *Need assessment* (analisis kebutuhan) edukasi yang spesifik pada ibu post partum di ruang Al-Kautsar RSUD Aminah Kota Blitar yang didokumentasikan dengan perekaman (record) dan pengambilan foto kegiatan selama wawancara berlangsung, selanjutnya akan dilakukan transkrip dan diolah data (analisis data) menggunakan aplikasi Open Code untuk pengelompokan kalimat wawancara menjadi tema, sub tema penting dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini instrumen utama adalah peneliti,

peneliti berperan langsung dalam prose pengumpulan data dengan wawancara mendalam alat bantu dokumentasi, seperti melalui rekaman suara, dan catatan lapangan untuk memastikan keakuratan data dan mendukung proses analisis. Validitas instrumen diuji melalui uji keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dan metode.

G. Analisis dan Penyajian Data

1. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu metode deskriptif analitik, yaitu menggunakan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dan bukan dalam bentuk angka. Data diambil dari naskah hasil wawancara, dokumentasi, kemudian disusun sehingga membentuk narasi. Analisis data dilaksanakan pada saat menentukan rumusan masalah.

Berikut alur dalam analisis data antara lain:

- a. Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.
- b. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan

menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

- c. Penarikan kesimpulan atau validasi data adalah proses akhir penelitian kualitatif, peneliti harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari pandangan narasumber. Arti yang dirumuskan peneliti harus di uji kesesuaian dan kekokohan nya.

- d. Macam-macam analisis data kualitatif

Pada dasarnya tata cara analisis data kualitatif meliputi reduksi, display data dan kesimpulan atau verifikasi data, namun karena informasi yang diperoleh pada penelitian kualitatif sangat banyak sekali, maka model analisis data juga beragam sesuai dengan objek penelitian. Secara umum bentuk analisis data terbagi menjadi 3 kelompok yaitu: pertama kelompok metode analisis teks dan bahasa, kedua kelompok metode analisis tema-tema budaya, ketiga kelompok analisis kinerja, perilaku seseorang dan perilaku institusi.

Proses analisis data dapat menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Memiliki suatu gambaran yang jelas terhadap masalah yang terjadi atau fenomena yang diteliti, pada penelitian ini yaitu ibu post partum

- yang diidentifikasi dan dieksplorasi serta diinterpretasikan *Need assessment* (analisis kebutuhan) edukasi yang spesifik.
- b. Melakukan pengumpulan data yang dihasilkan dari sesi wawancara dengan para partisipan untuk menjadi bentuk transkrip.
 - c. Meneliti kembali hasil transkrip wawancara agar dapat menarik garis besar pokok bahasan dari wawancara yang sudah dilakukan.
 - d. Melakukan pengelompokan data untuk menentukan sub tema hingga tema yang jelas dan mudah dipahami.
 - e. Peneliti memperkuat narasi dari hasil wawancara, peneliti mengklarifikasi partisipan dengan transkrip untuk memberi kesempatan pada partisipan memberi informasi tambahan.
 - f. Jika terdapat data tambahan pada transkrip yang sudah tersusun, maka peneliti akan menambahkan.
 - g. Data yang sudah di dapat, diolah menggunakan aplikasi Open Code sebagai pengolahan data dengan melakukan pengcodingan dari kata yang sering muncul sehingga bisa menemukan tema, subtema untuk hasil dari penelitian.
 - h. Selanjutnya akan dilakukan pengolahan kembali sampai menjadi sebuah narasi yang kuat.

2. Penyajian Data

Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif dalam bentuk kalimat dan tabel. Hasil data yang diperoleh merupakan hasil analisis dari kebutuhan edukasi yang spesifik pada ibu post partum.

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian diperlukan untuk menentukan standar kebenaran data dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Uji keabsahan data dilakukan untuk menguji seberapa besar tingkat/derajat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif ada 4 uji keabsahan data yang terdiri dari uji kredibilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas.

Uji kredibilitas digunakan untuk membuktikan bahwa penelitian menggunakan metode dan prosedur yang tepat sehingga memperoleh sebuah data yang dapat dipercaya. Dengan menggunakan uji kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan dapat dipercaya dan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas dapat dilakukan oleh peneliti berupa memperpanjang waktu, meningkatkan kecermatan penelitian, triangulasi, menggunakan referensi dan member check. Dalam penelitian ini uji kredibilitas menggunakan triangulasi sumber bersama informan dan triangulasi teknik dengan menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi untuk uji keabsahan data.

1. Triangulasi

Triangulasi dapat dipahami sebagai uji keabsahan data dari sumber dan cara yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang akurat. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keabsahan data melalui penguatan yang didapat dari berbagai sumber. Setelah peneliti menganalisis data, maka data tersebut akan menghasilkan kesimpulan yang kemudian dapat dimintai persetujuan (*member check*) dengan ketiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek keabsahan data dengan cara menguji terhadap kesamaan sumber data dengan perbedaan teknik. Hal ini seperti menguji data hasil wawancara yang kemudian diverifikasi melalui pengamatan, studi dokumen maupun hasil transkrip penelitian.

c. Triangulasi waktu

Keabsahan data terkadang dipengaruhi oleh waktu. Proses pengumpulan data yang dilaksanakan pada pagi hari saat informan masih dalam keadaan segar dan terbebas dari permasalahan akan menghasilkan data yang akurat sehingga mempunyai tingkat keabsahan yang tinggi. Uji keabsahan data dapat dilakukan melalui interview, pengamatan maupun cara lainnya di waktu yang berbeda. Apabila hasil uji menunjukkan adanya perbedaan data, maka proses pengujian data dapat diulangi hingga ditemukan data yang kredibel.

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya peneliti menghormati harkat dan martabat manusia sehingga diperlukan etika dalam sebuah penelitian. Pasien yang terpilih sebagai sampel kemudian diberi penjelasan secara lisan dan diberi lembar penjelasan tertulis untuk dibaca.

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan (*informed consent*) memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Menentukan pilihan tanpa paksaan untuk ikut serta atau berpartisipasi dalam kegiatan penelitian sebagai partisipan. Formulir persetujuan diberikan kepada calon partisipan yang memenuhi kriteria penelitian. Keempat partisipan meliputi ibu post partum primipara usia >20 tahun - >35 tahun, multipara usia >20 tahun - >35 tahun maupun keluarga menyetujui penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibuktikan dengan telah menandatangani lembar *Informed Consent* yang diberikan. Keempat partisipan menandatangani lembar persetujuan tanpa ada unsur paksaan dari peneliti.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden melainkan menggunakan inisial nama berupa huruf, partisipan pada lembar transkrip pengumpulan data atau hasil penelitian.

3. Kerahasiaan Informasi (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan hasil, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Segala informasi yang telah dikumpulkan dijamin peneliti menjaga kerahasiaannya. Hasil penelitian hanya dapat diketahui pada kelompok tertentu, yaitu peneliti dan peneliti selanjutnya.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus berperilaku adil kepada semua partisipan tanpa membedakan suku, ras, agama dan adat istiadat, seluruh partisipan harus diperlakukan sama (*right in fair treatment*) yaitu partisipan harus diperlakukan secara adil tanpa adanya diskriminasi. Peneliti harus melakukan pertimbangan hak partisipan untuk mendapatkan perlakuan yang sama selama sebelum, saat, maupun setelah penelitian. Seperti keempat partisipan akan diberikan pertanyaan yang sama dengan hak yang sama dalam mengutarakan keluhan ataupun pendapatnya tanpa adanya paksaan dari pihak peneliti maupun orang lain.

5. *Beneficence* (baik) dan *Nonmaleficence* (kerugian)

Peneliti harus memberikan penjelasan kepada subjek penelitian terkait manfaat dan kerugian yang didapatkan dari suatu penelitian. Peneliti menjelaskan bahwa dengan dilakukan indepth interview (wawancara) yang berpusat pada tujuan untuk menggali secara lebih dalam dan spesifik kebutuhan edukasi ibu post partum. Selain itu peneliti mempertimbangkan risiko yang akan timbul kepada partisipan, yaitu partisipan akan sedikit tersita waktunya, tetapi partisipan akan

mendapatkan pengetahuan, pemahaman lebih spesifik dengan yang dibutuhkan sebenarnya.